

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat profitabilitas yang diukur berdasarkan ROA pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2007 sebagian besar mengalami kenaikan. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004, yaitu sebesar 2,3% sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -80.87%.
2. Perkembangan harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2007 terus mengalami perubahan. Secara keseluruhan pada periode tersebut harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. cenderung naik. Harga tertingginya sebesar Rp.2500 per lembar saham yaitu pada bulan Mei 2007 sedangkan harga terendahnya sebesar Rp.70 per lembar saham yaitu pada bulan April 2001.
3. Koefisien Korelasi antara tingkat profitabilitas dengan harga saham sebesar 0,27. Hal ini berarti bahwa kedua variabel penelitian tersebut mempunyai korelasi positif dengan kriteria hubungan rendah atau lemah tapi pasti, artinya jika artinya jika tingkat profitabilitas meningkat maka harga saham akan meningkat dan sebaliknya jika tingkat profitabilitas turun maka harga saham akan menurun. Koefisien determinasi sebesar 7,29%. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh sebesar 7,29% terhadap harga saham dan sisanya 92,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing di bursa, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rumors, dan lain-lain.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mencoba untuk meneliti pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan swasta yang didalamnya tidak ada pengaruh dari pihak pemerintah.
2. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat pemodal atau investor, disamping menyajikan analisis dokumentasi, pihak bank hendaknya menyajikan pula analisis dari seorang pakar yang menjelaskan tentang kondisi bank yang mudah dimengerti oleh investor agar investor mengetahui kondisi dan kinerja bank secara jelas sehingga investor dapat memilih keputusan yang tepat dalam berinvestasi.